

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penggunaan teknik pirografi pada ornamentasi tas lukis kulit pada dasarnya oleh Eka Dewi dianggap sebagai teknik yang mampu dan lebih mendekati sebagai penyalur hobinya dalam melukis. Menggunakan bahan baku kulit juga dianggap sesuai dan memiliki ketahanan yang lama dari pada bahan tas lain pada umumnya. Pemilihan jenis kulit juga memiliki pengaruh besar terhadap hasil ornamentasi yang dilakukan, karena kaitannya pada bagian pengamplasan dan hasil penggoresan saat teknik pirografi diterapkan. Hasil pengamplasan memberikan dasar/ *background* agar *outline* terluar dan ornamentasi yang dilakukan dapat terlihat lebih nyata, begitupula adanya *background* gambaran ornamen lebih hidup.

Teknik pirografi dilakukan tidak hanya sekedar membuat garis objek saja yang didapatkan, melainkan dapat mencapai titik mendetail, menghasilkan gelap terang, sehingga ornamentasi juga terlihat lebih nyata, karena mendapat titik detail yang hampir sempurna. Kelebihan dari pirografi dapat diterapkan pada potongan kulit berbentuk pola tas yang akan dirakit, akan tetapi cara lain yang lebih efisien dengan cara menggambarkan ornamen/ ornamen secara langsung dan dapat menyesuaikan bentuk tasnya, sehingga mencapai keseimbangan. Kelebihannya perajin bisa membuat stok dengan tas kulit yang masih polos, sehingga ketika ada pemesanan dapat digambarkan langsung sesuai pesanan konsumen (kustom). Adanya pembuatan produk tas lukis kulit

ini menjadi pemuas kebutuhan ekspresi pribadi perajin, selain itu tas yang dihasilkan dapat digunakan dan dipakai bahkan dibuat sesuai keinginan konsumen (kustom). Gaya seni yang muncul menggambarkan ciri khas yang dimiliki oleh produk tas lukis kulit di Tio Handicraft memiliki gaya tradisional yang dipadukan pada produk modern berupa tas kulit. Hal ini menandakan bahwa adanya kerinduan dan pelestarian terhadap budaya Jawa yang ada sejak dahulu, sehingga dipanggil kembali dalam bentuk kreasi tas lukis kulit. Serta sebagian ornamen yang digunakan di Tio Handicraft juga memiliki unsur femininitas yang berkaitan dengan karakter perempuan sebagai tokoh utamanya. Peneliti melihat bahwa secara keseluruhan dalam proses penelitian ini Eka Dewi memiliki keterampilan dan kreatifitas yang konsisten, begitu pula penanaman konsep yang matang ketika membuat tas lukis kulit proporsi antara produk tas dan ornementasinya dapat seimbang saling melengkapi, sehingga mencapai titik *point of interest* yang terletak pada produk itu sendiri, punya nilai jual dan nilai seni yang tinggi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan di Tio Handicraft dari proses keseluruhan penerapan pirografi ornamentasi pada tas lukis kulit berjalan dengan baik, dan telah ditemukan beberapa temuan baru. Akan tetapi dari temuan baru itu di akhir proses penerapan ornamentasi tidak ada kelanjutan lagi yang ditemukan terkait proses *finishing*. *Finishing* yang dimaksud adalah proses akhir setelah ornamentasi menggunakan pirografi dilakukan, tujuannya untuk mempertahankan jangka panjang ketahanan produk tas yang dibuat. Karena sebelum proses ornamentasi ada proses pengamplasan terlebih dahulu, yang mana pada proses inilah permukaan kulit dibuka kembali dan dilakukan ornamentasi pada pirografi. Diharapkan ke depannya hal ini perlu dipikirkan dan digali lebih mendalam untuk dapat menemukan solusi *finishing* yang tepat untuk melindungi produk kulit agar dapat bertahan lama khususnya pada bagian yang diterapkan ornamentasi menggunakan teknik pirografi.